

Penerapan Kemampuan Bahasa Indonesia dalam Pengelolaan Pengurus Barang di Dinas Parawisata Kota Palembang

Yeka Tetisa¹, Ayu Puspita Indah Sari²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yeka Tetisa

E-mail: tetisayeka@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian magang ini bertujuan untuk menerapkan kompetensi bahasa Indonesia dalam proses administrasi pengelolaan barang di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Sebagai bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa praktikan berperan langsung dalam membantu penataan dokumen inventaris, korespondensi antarunit, hingga penyusunan laporan aset. Metode yang digunakan adalah praktik kerja lapangan melalui partisipasi aktif dalam siklus pengelolaan barang. Hasil dari kegiatan magang ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (PUEBI) pada dokumen administrasi dapat meminimalisasi ambiguitas informasi, mempercepat proses verifikasi data barang, serta menghasilkan arsip laporan yang lebih profesional. Praktik magang ini membuktikan bahwa penguasaan bahasa memiliki korelasi positif terhadap efektivitas manajemen birokrasi, khususnya dalam hal akuntabilitas pendataan aset daerah.

Kata kunci - Kemampuan bahasa Indonesia, pengelolaan barang, administrasi pemerintahan, magang MBKM

Abstract

This internship service activity aims to apply Indonesian competence in the administrative process of goods management at the Palembang City Tourism Office. As part of the Merdeka Learning Independent Campus (MBKM) program, practicum students play a direct role in assisting in the arrangement of inventory documents, correspondence between units, and the preparation of asset reports. The method used is the practice of fieldwork through active participation in the goods management cycle. The results of this internship activity show that the application of good and correct Indonesian rules (PUEBI) in administrative documents can minimize information ambiguity, speed up the process of verifying goods data, and produce more professional report archives. This internship practice proves that language proficiency has a positive correlation with the effectiveness of bureaucratic management, especially in terms of accountability in regional asset data collection.

Keywords - Indonesian language skills, goods management, government administration, MBKM internship

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan instrumen utama dalam tata kelola administrasi pemerintahan yang bersih dan transparan. Di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Palembang, efektivitas pengelolaan barang sangat bergantung pada kejelasan informasi dalam dokumen inventaris dan laporan pertanggungjawaban. Dalam praktiknya, pengalihan informasi antarunit seringkali terkendala oleh penggunaan istilah yang tidak baku atau format laporan yang kurang sistematis, yang berpotensi menghambat proses audit aset. Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang efektif dan akuntabel. Di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Palembang, pengelolaan barang menjadi salah satu aspek penting yang memerlukan komunikasi yang jelas dan dokumentasi yang rapi. Namun, masih ditemukan penggunaan bahasa yang kurang efektif, istilah yang ambigu, dan format dokumen yang tidak konsisten, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman serta menghambat proses administrasi.

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan menjembatani teori kebahasaan dengan praktik profesional di lapangan. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi terlibat aktif dalam membantu staf administrasi mengolah data barang. Fokus utama kegiatan ini adalah mengaplikasikan aturan kebahasaan dalam penyusunan berita acara, nota dinas, dan daftar inventaris guna mendukung tertib administrasi. Dengan keterlibatan langsung ini, diharapkan proses pengelolaan barang di Dinas Pariwisata menjadi lebih terstruktur melalui penggunaan bahasa yang efektif dan akurat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan model Praktik Kerja Lapangan (Magang) dengan pendekatan partisipatif aktif. Penulis ditempatkan sebagai praktikan di unit pengelola barang Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk menjalankan fungsi dukungan administrasi dan korespondensi. Model ini mengedepankan keterlibatan langsung dalam alur kerja harian kantor, sehingga penulis dapat menerapkan kompetensi bahasa Indonesia secara kontekstual untuk memecahkan permasalahan teknis dalam dokumen birokrasi.

Model pelaksanaan magang ini disusun ke dalam beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi dan Observasi Dokumentasi: Penulis melakukan peninjauan terhadap pola komunikasi tertulis dan menganalisis arsip dokumen pengelolaan barang yang sudah ada. Tahap ini bertujuan untuk memetakan kendala penggunaan bahasa, seperti pemilihan diksi yang kurang tepat, kalimat yang ambigu, atau kesalahan ejaan pada daftar inventaris.
2. Tahap Implementasi dan Partisipasi Kerja: Penulis terlibat langsung dalam membantu staf untuk menyusun draf dokumen rutin, antara lain Nota Dinas, Berita Acara Serah Terima (BAST), dan Laporan Inventarisasi Barang. Dalam tahap ini, penulis menerapkan kaidah PUEBI serta memastikan setiap dokumen menggunakan kalimat efektif yang mudah dipahami antarunit kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Selama pelaksanaan magang di Dinas Pariwisata Kota Palembang, mahasiswa telah melaksanakan penataan administrasi pengelolaan barang dengan hasil sebagai berikut:

1. Perbaikan Kualitas Dokumen: Mahasiswa berhasil menyusun ulang draf dokumen penting seperti berita acara serah terima barang dan laporan inventaris triwulan dengan bahasa yang lebih lugas dan sesuai kaidah tata bahasa.
2. Sinkronisasi Data Inventaris: Penggunaan istilah yang konsisten dan jelas membantu proses klasifikasi barang di gudang menjadi lebih mudah dipahami oleh bagian lain.
3. Digitalisasi dan Standarisasi: Membantu pembuatan format baku surat menyurat terkait permintaan dan penyerahan barang yang lebih profesional dan sistematis.

Pembahasan

Penerapan kemampuan bahasa selama magang memberikan dampak nyata pada alur kerja di Dinas Pariwisata. Pertama, penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam laporan barang mengurangi waktu koordinasi. Ketika deskripsi barang ditulis secara detil dan baku, risiko kesalahan penginputan data pada sistem informasi aset daerah dapat ditekan.

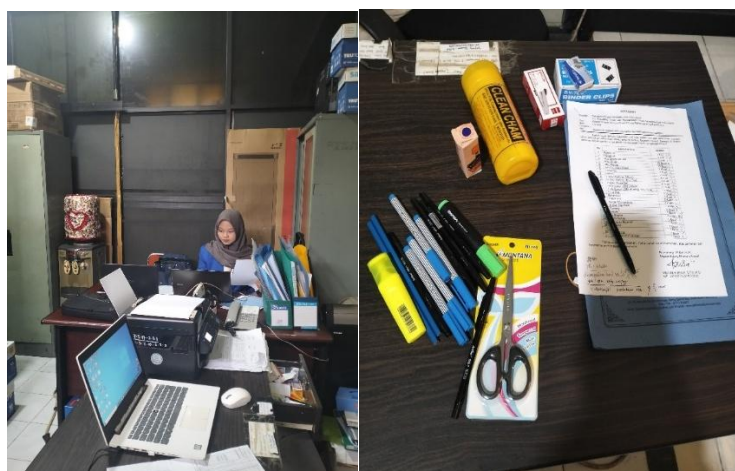
Kedua, keterlibatan mahasiswa dalam administrasi ini menunjukkan bahwa ketepatan pemilihan kata (*diksi*) sangat krusial dalam dokumen resmi. Sebagai contoh, perbedaan penggunaan kata "rusak ringan" dan "rusak berat" dalam laporan inventaris memerlukan kejelasan definisi agar proses penghapusan aset atau perbaikan dapat dilakukan secara akurat. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas publik di mana setiap dokumen negara harus dapat dipertanggungjawabkan secara logis dan linguistik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kompetensi pegawai dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola administrasi yang profesional di Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Foto Dokumentasi



Gambar 1.
Penerimaan Barang



Gambar 2.
Permintaan Barang dan Penyerahan Barang

KESIMPULAN

Kegiatan magang ini menyimpulkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia bukan sekadar aspek teoretis, melainkan kebutuhan mendasar dalam profesionalisme administrasi pemerintahan. Melalui praktik langsung di Dinas Pariwisata Kota Palembang, terbukti bahwa dokumen pengelolaan barang yang disusun dengan bahasa yang baik dan benar mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kejelasan informasi aset. Pengalaman magang ini diharapkan dapat menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam memperkuat tata kelola birokrasi yang lebih rapi dan komunikatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pariwisata Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada Universitas Bina Darma yang memfasilitasi program ini. Apresiasi juga disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa MBKM yang berperan aktif dalam pendampingan lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Y. A., & Winarni, W. E. (2021). *Bahasa Indonesia dalam Konteks Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, R., & Wardani, S. (2021). Peningkatan Kualitas Administrasi Melalui Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan di Sektor Publik. *Jurnal Inovasi Pelayanan Publik*, 7(1), 45-58.
- Kridalaksana, H. (2011). Kamus Linguistik. Gramedia Pustaka Utama.
<https://www.gramedia.com/products/kamus-linguistik-edisi-keempat>
- Mulyadi. (2015). Peran Bahasa dalam Tata Kelola Pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 123-135. <https://jurnal.universitas>
- Prasetyo, D. (2021). Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45-54.
- Rahardjo, S., & Purwanti, D. (2017). Manajemen Perkantoran Modern: Teori dan Aplikasi. Penerbit Andi. membahas kemampuan komunikasi). <https://www.andipublisher.com/produk/buku-manajemen-perkantoran-modern>
- Sari, N. & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia yang Efektif terhadap Kualitas Laporan Administrasi Pemerintahan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 112-123. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-bahasa-dan-sastra/article/view/45678>
- Siregar, B. (2018). Manajemen Aset Daerah. Salemba Empat.
<http://repository.lppm.unila.ac.id/31416/2/210124%20Manajemen%20Aset%20Daerah.pdf>
- Sudaryanto. (2014). Kajian Bahasa dan Sastra. Gadjah Mada University Press.
<https://ugm.press.ugm.ac.id/book/detail/kajian-bahasa-dan-sastra>